



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Cembreing Melalui Sharing dan Media Audio Visual Pada Materi Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Nun Faridah¹, Syarifah Nurhayati²

¹ SMP Negeri Bunga Bangsa, ²SD Negeri 2 Cembreing

Email : nunfaridah2020@gmail.com¹, syarifah.nurhayati1987@gmail.com²

ABSTRACT

This classroom action research aims to improve the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 2 Cembreing on the topic When Life Has Stopped through the implementation of sharing activities and the use of audio-visual media. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 15 fifth-grade students. Data were collected through observation, learning outcome tests, and documentation. The findings show that the combination of sharing and audio-visual media significantly improved students' understanding and engagement, as indicated by the increase in learning mastery from 55% in the pre-cycle to 80% in cycle I. This demonstrates that the use of interactive learning methods and multimedia can enhance students' motivation and comprehension in Islamic Education lessons.

Kata kunci: Learning Outcomes, Sharing Method, Audio-Visual Media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Cembreing pada materi Ketika Kehidupan Telah Berhenti melalui penerapan metode sharing dan penggunaan media audio visual. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode sharing dan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar dari 55% pada pra-siklus menjadi 80% pada siklus I, serta peningkatan aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi metode sharing dan media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman konsep pada materi Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Sharing, Media Audio Visual

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan potensi individu dan masyarakat. Kualitas pembelajaran di sekolah dasar menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik pada jenjang berikutnya. Salah satu permasalahan

yang sering muncul dalam pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar akibat metode mengajar yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi siswa (Rizki, 2025). Kondisi ini terlihat jelas di SD Negeri 2 Cembreing, terutama pada materi *Ketika Kehidupan Telah Berhenti* yang termasuk topik kompleks dalam Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak pada materi tersebut. Proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif (Putri, 2024). Hal ini berdampak langsung pada rendahnya nilai rata-rata siswa dan tingkat ketuntasan belajar yang hanya mencapai 55%.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah penerapan metode *sharing* dan media audio visual dalam proses pembelajaran. Metode *sharing* memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, dan membangun pemahaman bersama melalui interaksi sosial yang aktif. Menurut Johnson & Johnson (2009), pembelajaran kooperatif dan aktivitas berbagi pengalaman mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Selain itu, penggunaan media audio visual dapat membantu menjembatani kesenjangan pemahaman antara konsep abstrak dan pengalaman nyata siswa. Mayer (2009) menyatakan bahwa media yang menggabungkan unsur suara dan gambar memperkuat pemrosesan informasi melalui saluran visual dan auditori secara bersamaan, sehingga meningkatkan daya serap dan retensi siswa terhadap materi pelajaran.

Kombinasi metode *sharing* dan media audio visual diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Melalui pembelajaran berbasis multimedia, siswa tidak hanya mendengar dan membaca, tetapi juga melihat, berdiskusi, dan mempresentasikan pemahamannya secara aktif (Moreno & Mayer, 2007). Proses ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan (Vygotsky, 1978).

Lebih lanjut, Bandura (1997) melalui teori *self-efficacy* menjelaskan bahwa pengalaman belajar yang positif dapat meningkatkan keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya dalam memahami materi. Dengan demikian, metode *sharing* dan media audio visual tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dan aktif dalam pembelajaran.

Selain berimplikasi pada hasil belajar, penerapan metode inovatif ini juga berpengaruh pada peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Dewi, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menguji efektivitas metode *sharing* dan media audio visual dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode *sharing* dan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Cembreing pada materi *Ketika Kehidupan Telah Berhenti*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang inovatif dan efektif di sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2013). Penelitian dilakukan selama empat minggu di kelas V SD Negeri 2 Cembreing dengan jumlah peserta 15 siswa.

Prosedur Penelitian

Siklus pertama dimulai dengan identifikasi masalah pembelajaran, kemudian guru merancang RPP dengan metode *sharing* dan penggunaan media audio visual berupa video dan slide presentasi. Pelaksanaan tindakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (diskusi kelompok, presentasi, dan penayangan video), serta kegiatan penutup. Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa, sedangkan refleksi digunakan untuk menentukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui:

1. Tes hasil belajar, dilakukan sebelum dan sesudah tindakan (pre-test dan post-test).
2. Observasi, untuk menilai aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, nilai siswa, dan catatan refleksi.

Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata, persentase ketuntasan, dan peningkatan nilai. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik tematik untuk menafsirkan pola perilaku dan keterlibatan siswa selama pembelajaran (Haryanto, 2021).

Hasil dan Diskusi

Kondisi awal menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa. Hanya 55% siswa yang mencapai ketuntasan minimal, dengan rata-rata nilai 73. Siswa cenderung pasif, tidak fokus, dan kurang termotivasi. Setelah penerapan metode *sharing* dan media audio visual, terjadi peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa. Pada siklus I, aktivitas belajar meningkat dari kategori “kurang” menjadi “baik”. Siswa mulai aktif bertanya, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kelompok. Menurut Santoso (2020), peningkatan aktivitas ini

disebabkan oleh rangsangan visual dan partisipasi sosial yang mampu memunculkan minat belajar.

Hasil tes menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 73 pada pra-siklus menjadi 77 pada siklus I. Ketuntasan belajar meningkat dari 55% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sharing dan media audio visual efektif meningkatkan pemahaman konsep abstrak dalam PAI, khususnya materi Ketika Kehidupan Telah Berhenti. Guru juga menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan pembelajaran. Rata-rata skor observasi kemampuan guru meningkat dari 56% menjadi 75%. Guru lebih mampu mengatur waktu, memfasilitasi diskusi, dan memberikan penguatan pada akhir pelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Mills (2007) bahwa PTK mendorong guru untuk reflektif dan adaptif dalam memperbaiki praktik mengajar.

Secara kualitatif, suasana kelas menjadi lebih dinamis dan komunikatif. Siswa yang sebelumnya pasif mulai berani menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan. Aktivitas seperti menonton video, berdiskusi, dan presentasi kelompok memberi kesempatan pada siswa untuk belajar secara kolaboratif (Johnson & Johnson, 2009). Metode sharing juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan komunikasi siswa. Mereka belajar mengemukakan ide dengan percaya diri, mendengarkan pendapat teman, dan menyimpulkan hasil diskusi bersama. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial Bandura (1977) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membentuk pemahaman dan sikap belajar.

Dari sisi motivasi, siswa menunjukkan peningkatan antusiasme mengikuti pelajaran. Penggunaan media audio visual menjadikan materi yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret. Hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa memperhatikan penjelasan guru dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas. Selain hasil kognitif, aspek afektif siswa juga mengalami perubahan positif. Mereka menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi keagamaan dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya.

Secara keseluruhan, penerapan metode sharing dan media audio visual terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta keterlibatan siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Freeman et al. (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif meningkatkan prestasi akademik secara signifikan dibandingkan pembelajaran pasif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sharing dan media audio visual pada materi Ketika Kehidupan Telah Berhenti di kelas V SD Negeri 2 Cembreing:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dari 55% menjadi 80% ketuntasan.

2. Meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa melalui partisipasi aktif dan kolaboratif.
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara inovatif dan efektif.

Daftar Pustaka

- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Arikunto, S. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2012). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2012). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: Freeman.
- Dewi, N. K. (2019). Efektivitas Metode Sharing dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(3), 98–109.
- Fadli, M., & Yusri, M. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 241–250.
- Freeman, S. et al. (2014). Active Learning Increases Student Performance in Science, Engineering, and Mathematics. *PNAS*, 111(23), 8410–8415.
- Hamdillatif, H. (2025). Upaya Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Melalui Model Word Square Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 256-272.
- Haryanto, T. (2021). Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam PTK. *Jurnal Metode Penelitian*, 6(4), 145–160.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan HasilBelajar Siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.

- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). Active Learning and Cooperative Learning. Boston: Allyn & Bacon.
- Jubaedah, S., & Rahim, A. (2024). Pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 5(1), 44–52.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1–13.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1–13.
- Mayer, R. E. (2009). Multimedia Learning. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mills, G. E. (2007). Action Research: A Guide for the Teacher Researcher. New Jersey: Pearson Education.
- Moreno, R., & Mayer, R. (2007). Interactive Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, 19(3), 309–326.
- Moreri, E. M. R., Fharieza, R., & Priyoyudanto, F. (2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Halimiyyah Jakarta Timur. *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(2), 155–163.
- Munawir, M., Soleha, I., Firdaus, A. W., & Hasanah, N. (2024). Pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1220–1230.
- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549–563.
- Nasution, A. H. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–120.
- Nasution, M. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah Arraoda Kota Sorong. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 128–138.
- Novitasari, N. Z., Zuhdi, A., & Fatiatun. (2023). Peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 55–64.

- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nursanti, E. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi QS Al-Mujadalah Ayat 11 Dengan Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 77-89.
- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: UMSU Press.
- Rahayu, H. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Konkrit di RA An-Nur Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 308-321.
- Rahmah, S., & Maulana, M. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(1), 75–84.
- Rizki, A. (2025). Strategi Pembelajaran Inovatif di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 55–66.
- Sakmal, J., Riani, D. N., Mutiaraningrum, D., & Fatimah, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 25–32.
- Santoso, S. (2020). Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(2), 115–128.
- Sufiyanti, I. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok Bermain Melalui Metode Bermain Sensorimotor Di Paud Baitul Ulum. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 58-64.
- Syah, M. (2008). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosda Karya.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

- Widiantoro, R., Jaziroh, L., & Whardani, W. D. (2023). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar PKN siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 330–339.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 210–219.
- Zubaidi, A., Diadara, E., Muvidah, & Hafsari, Y. (2023). Implementasi media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 98–106.